

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Kota Kupang merupakan salah satu kota dengan tingkat aktivitas masyarakat yang tinggi. Sebagai ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Timur, kota ini selain berkembang dalam sektor-sektor vital kehidupan yang lain, sektor pendidikan juga berkembang yang pesat. Mulai dari pendidikan dasar hingga Perguruan-perguruan tinggi. Pesatnya perkembangan sektor pendidikan ini tentunya harus dilengkapi dengan sarana-sarana pendukung demi tercapainya keamanan dan kenyamanan publik dan juga para peserta didik di lingkungan-lingkungan sekolah. Salah satu fasilitas pendukungnya adalah ZoSS.

ZoSS adalah lokasi di ruas jalan tertentu yang merupakan zona kecepatan berbasis waktu untuk mengatur kecepatan kendaraan di lingkungan sekolah. ZoSS merupakan hasil kebijakan yang dibuat dengan tujuan untuk mengurangi potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas dalam suatu ruas jalan area sekolah yang memiliki lalu lintas pejalan kaki anak sekolah yang cukup tinggi. Sekolah sebagaimana dimaksud adalah PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA dan UNIVERSITAS. Logikanya, anak-anak pada tingkat sekolah tersebut masih belum bisa dikategorikan mandiri secara 100% maka dengan adanya ZoSS melindungi mereka ketika ingin menyeberang jalan menuju sekolah dan sebaliknya. (Santoso, 2017).

Fenomena yang sering terjadi para pengguna jalan masih ada yang sering melanggar seperti melewati ruas jalan di sebelahnya agar tidak melewati pita penghaduh di area ZoSS. Salah satu Contohnya di SMP SWASTA DIAKUI ADHYAKSA 2 KUPANG pengemudi yang melewati daerah ZoSS tersebut sering tidak mengurangi kecepatan dan para pengemudi sering melewati ruas jalan sebelahnya agar terhindar dari pita penghaduh di area ZoSS sehingga para pengemudi tersebut dapat membahayakan keselamatan para pejalan kaki khususnya para siswa/i, dan para pejalan kaki khususnya para siswa/i sebagian besar sering tidak menggunakan area ZoSS.

Tingkat keselamatan pengguna jalan terutama pada anak-anak di sekitar lingkungan sekolah masih sangat rendah, apabila tidak adanya ZoSS atau ZoSS tidak dipakai atau ditaati hal ini dapat membahayakan para pengguna jalan khususnya anak sekolah saat menyeberang jalan ketika hendak pergi sekolah maupun pulang sekolah. Hal ini disebabkan karena kurangnya berhati-hati, tidak memahami rambu-rambu lalu lintas yang ada, selain itu pula banyaknya pengendara dan pengguna jalan yang tidak berhati-hati ketika melewati sekitar lingkungan sekolah, hal ini dapat menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan. (Lukmana, 2018).

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa paham pengguna fasilitas ZoSS tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS) itu sendiri, mengetahui fungsi dari ZoSS, dan cara menerapkan penggunaan dari ZoSS itu sendiri. Memahami tentang arti dari adanya marka dan rambu yang terdapat di lokasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Mengamati perilaku pengguna jalan yang melewati Zona Selamat Sekolah (ZoSS), dan mengamati kondisi marka dan rambu dari fasilitas ZoSS dibandingkan dengan standart yang ada. Adapun variable – variable yang menjadi ukuran terhadap keefektifan ZoSS tersebut diantaranya adalah pendekatan atau cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi perilaku anak sekolah saat menyeberang jalan, kedisiplinan perilaku dari pengemudi kendaraan serta tanggapan dari masyarakat sekitar sebagai perwakilan dari pengguna jalan, pengantar anak sekolah, para guru dan para siswa terhadap penerapan ZoSS dengan observasi visual dan wawancara. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka diusulkan penelitian dengan judul **“ANALISIS KARAKTERISTIK DAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN DI KAWASAN PENDIDIKAN (STUDI KASUS : SMP SWASTA DIAKUI ADHYAKSA 2 KUPANG, UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG, DAN SMKN 2 KUPANG)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang diambil pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana kondisi ZoSS di fasilitas pendidikan yang ada SMP Swasta Diakuai Adhyaksa 2 Kupang, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dan Smkn 2 Kupang?
2. Berapa kecepatan perjalanan rata-rata di area ZoSS tersebut?
3. Bagaimana solusi penanganan ZoSS yang sesuai dengan Kondisi arus lalu lintas di SMP Swasta Diakuai Adhyaksa 2 Kupang, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dan Smkn 2 Kupang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi ZoSS di fasilitas pendidikan yang ada di Jl Urip Sumohardjo dan Jl Ahmad yani
2. Untuk mengetahui kecepatan perjalanan rata-rata di area ZoSS tersebut.
3. Untuk mengetahui solusi penanganan ZoSS yang sesuai dengan kondisi arus lalu lintas di Jl Urip Sumahardjo dan Jl Ahmad Yani.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

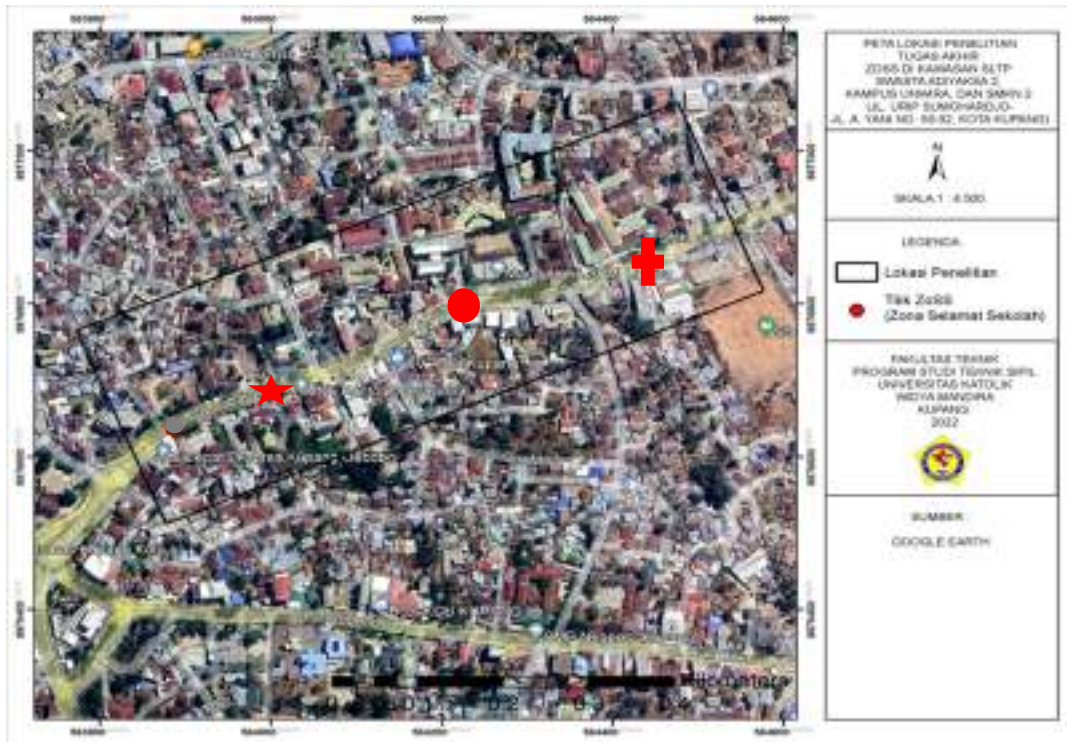
Manfaat dari Penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keselamatan dan keteraturan pengguna jalan yakni masyarakat di sekitar sekolah yang diberlakukan ZoSS secara khusus siswa-siswi, dan memberikan informasi bagi masyarakat tentang fungsi dari fasilitas zona selamat sekolah (ZoSS).

## **1.5. Batasan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, agar penulis ini dapat fokus dan terarah, maka permasalahan penelitian dianggap perlu dibatasi. Oleh sebab, itu batasan masalah dari penelitian ini perlu dilakukan.

### **1.5.1 Lokasi**

Lokasi penelitian di lakukan pada ruas Jl Urip Sumohardjo dan Jl Ahmad Yani yang meliputi : SMP Swasta Diakuai Adhyaksa 2 kupang, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dan SMKN 2 Kupang.



**Gambar 1.1** Peta Lokasi Penelitian

Sumber : Google Earth

Keterangan :

- : Titik ZoSS pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- ★ : Titik ZoSS Pada SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang
- ✚ : Titik ZoSS Pada SMKN 2 Kupang

### 1.5.2 Metode

#### Pengumpulan Data :

Observasi Visual

Obsevasi adalah Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lapangan.

**Metode analisis :**

Statistik descriptive

Statistik descriptive adalah Metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Kecepatan

Kecepatan adalah kecepatan pejalan kaki saat melewati area ZoSS.

**1.6. Keterkaitan dengan peneliti terdahulu**

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Endar dwi agustien (2011)	Karakteristik penggunaan zona selamat sekolah di kota jember (studi kasus : jalan ahmad yani dan jalan barwijaya)	Melakukan survei langsung di lapangan dan Metode yang digunakan mengacu pada Peraturan No: SK 3236/AJ 403/DRJD/2006 tentang Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah	Lokasi penelitian pada jalan ahmad yani dan jalan barwijaya, Tujuan penelitian mengetahui tentang volume kendaraan.	Kelengkapan ZoSS belum sesuai dengan pedoman.tidak semua rambu di gunakan di area zona selamat sekolah seperti rambu peringatan area zona selmat sekolah, rambu peringatan larangan parker, dan rambu petunjuk tempat penyembrangan. Ditinjau dari karakteristik pemakai jalan dan kecepatan dapat disimpulkan bahwa hanya perilaku penyembrang yang sudah memenuhi prosedur penggunaan ZoSS, sedangkan kecepatan dan perilaku pengantar masih belum memenuhi terutama pada periode pagi.
2.	Dolly Martin Turnip, Budi Yulianto, Amirotul M.H Mahmudah (2017)	Analisis kinerja zona selamat sekolah pada jalan perkotaan	Melakukan survei langsung di lapangan dan Metode yang digunakan mengacu pada Peraturan No: SK 3236/AJ	Lokasi penelitian pada Smpn 2 boyolali dan smpn klaten, tujuan penelitian ini mengetahui tentang	Hasil analisis dari kelengkapan fasilitas ZoSS belum memenuhi standar di dua lokasi. <i>Spot speed</i> masih melebihi batas kecepatan ZoSS. Analisis perilaku penyeberang belum selamat di

LanjutanTabel 2.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu					
No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		dengan fungsi jalan arteri sekunder (studi kasus :Smpn 2 boyolali dan smpn klaten)	403/DRJD/2006 tentang Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah dan tujuannya menganalisis kinerja ZoSS di area perkotaan.	volume kendaraan dan <i>car free day</i>	kedua lokasi. Analisis perilaku pengantar di jalan Pandanaran belum selamat sedangkan di jalan Pemuda sudah selamat. Persepsi pelaku CFD, guru, murid dan pengantar sebagian besar mengenal ZoSS kecuali murid. Dari yang mengenali ZoSS, ada beberapa yang tidak memahami makna, tujuan, dan manfaat ZoSS.
3.	Lukmana, A., Aly, S. H. and Ramli, M. I. (2018)	Evaluasi implementasi zona selamat sekolah dasar di kota makasar.	Tujuan mengevaluasi penerapan zona selamat sekolah pada sekolah dasar.	Lokasi penelitian pada SD chandara kirana, Penelitian ini lebih kepada survei	Hasil analisis menunjukkan bahwa kecepatan kendaraan pada jalan Ratulangi kota Makassar yang diberikan fasilitas ZoSS masih diatas kecepatan maksimum dan

**LanjutanTabel 3.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		(studi kasus : SD chandara kirana)		kecepatan pada kendaraan	masuk kategori belum selamat. Untuk hasil analisis perilaku penyebrang dan pengantar siswa masuk dalam kategori selamat.
4.	Nurhakim, Dewa Ayu Nyoman Sriastuti, I Made Ardantha (2018)	Efektivitas zona selamat sekolah dan kinerja ruas jalan (studi kasus : ZoSS sd negeri 4 dalung).	Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas khususnya anak-anak sekolah	Lokasi penelitian pada ZoSS sd negeri 4 dalung	Penelitian menunjukkan tingkat perilaku penyeberang adalah 60.01% artinya ZoSS efektif. Tingkat perilaku pengantar adalah 67.65% artinya ZoSS efektif. Prosentase kendaraan yang mengikuti peraturan ZoSS adalah 32.58% artinya ZoSS kurang efektif. Kinerja ruas jalan pada segmen ZoSS memiliki derajat kejenuhan sebesar 0.09 tingkat pelayanan A.